

ABSTRAK

Data Center adalah fasilitas yang digunakan untuk menempatkan perangkat teknologi informasi yang mendukung kinerja perusahaan, seperti *server*, tempat penyimpanan data atau *storage* (Riasetiawan, 2016). Objek pada penelitian ini adalah salah satu Instansi Pemerintahan Daerah Tingkat II yaitu Pemerintahan Kabupaten Bandung. Pemerintahan Kabupaten Bandung mengeluarkan berbagai macam pelayanan guna memenuhi kebutuhan masyarakatnya, salah satu pelayanan yang diterapkan adalah pelayanan berbasis teknologi informasi. Banyaknya pelayanan yang ditawarkan membuat Pemerintah Kabupaten Bandung mulai mengembangkan fasilitas *data center*, namun salah satu kekurangan pada data center Pemerintah Kabupaten Bandung adalah struktur server yang ada saat ini dinilai belum optimal jika dilihat dari segi fungsionalitasnya. Selain itu, salah satu *point* dari Rencana Jangka Panjang Diskominfo Kabupaten Bandung periode 2016 – 2021 adalah meningkatkan implementasi aplikasi penunjang *e-Government*. Oleh karena itu, Pemerintahan Kabupaten Bandung membutuhkan *data center* yang didalamnya terdapat struktur *server* yang mampu bekerja secara optimal berdasarkan kebutuhan aplikasi pelayanan yang terpasang pada *server* atau dapat dinamakan *application server structure*.

Penelitian ini menghasilkan analisis dan rancangan *application server structure* atau struktur *server* berdasarkan kebutuhan aplikasi pelayanan Pemerintahan Kabupaten Bandung. Pengalokasian struktur *server* ini mengacu pada salah satu standar yang ada yaitu TIA-942. Selain itu, dalam analisis dan perancangan *application server structure* menggunakan tahapan metodologi PPDIIO *life-cycle*, namun tahapan yang digunakan hanya tahap *prepare*, tahap *plan* dan tahap *design*.

Kata Kunci : *Data Center, Application Server Structure, Server Structure, Standard TIA-942, PPDIIO Life-Cycle.*